

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan media komunikasi terjadi dengan kecepatan yang luar biasa, sehingga memerlukan perhatian yang substansial dari baik organisasi maupun masyarakat. Media komunikasi berfungsi sebagai media penghubung dalam menyebarkan informasi kepada khalayak luas. Sebagai bagian dari media komunikasi, media massa memiliki peran sentral dalam menyampaikan pesan kepada khalayak. Cakupan media massa yaitu media cetak, elektronik dan *online*. Media cetak meliputi koran, majalah, dan buku; media elektronik mencakup televisi dan radio; media *online* mencakup media internet seperti *website*. Ketiga jenis media massa tersebut mengadopsi strategi yang berbeda untuk menarik minat audiens. Media sosial yang menjadi bagian media *online* telah berhasil merebut perhatian khalayak yang sebelumnya terfokus pada media massa. Secara fundamental, media sosial dapat dipahami sebagai inovasi terkini dalam teknologi berbasis web yang memanfaatkan internet, yang menyediakan platform bagi individu untuk berkomunikasi, berbagi, berpartisipasi, dan membangun jaringan secara daring guna menyebarkan konten.

Berdasarkan penelitian terkini yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia pada periode 2022-2023 mencapai 215,63 juta orang. Angka ini mencerminkan pertumbuhan sebesar 2,67 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Angka ini menandakan bahwa akses terhadap teknologi media semakin luas, serta memiliki potensi signifikan untuk mendorong kemajuan dalam praktik jurnalisme warga.¹ Pada dasarnya, jurnalisme warga melibatkan masyarakat umum dalam mengumpulkan, melaporkan, menganalisis, dan menyebarkan berita atau informasi yang relevan dengan komunitas mereka.

¹ <https://detakusk.com/artikel/perkembangan-citizen-journalism-dan-peran-signifikannya-dalam-era-digital-di-indonesia> diakses 9 November 2023.

Indonesia memiliki netizen (orang yang aktif memakai internet) memegang peranan penting pada pelaksanaan jurnalisme warga. Pengguna internet di Indonesia telah membuktikan kemampuannya dalam mengangkat berbagai isu sosial, termasuk bencana alam, pelanggaran lingkungan, ketidakadilan dalam sistem peradilan, serta kinerja pemerintah, yang semuanya dijadikan sebagai objek penelitian jurnalistik. Contohnya adalah penganiayaan David Ozola oleh Mario Dandi, anak seorang birokrat pajak, karena dianggap mendapatkan kekayaan yang tidak wajar dari ayahnya, dan kasus kerusakan jalan di provinsi Lampung yang menyebabkan tiga generasi Puskesmas Reyhana di provinsi Lampung. Semua diawali dari praktik jurnalisme warga yang dilakukan oleh masyarakat.

Partisipasi aktif masyarakat pada jurnalisme warga menghadirkan keragaman topik dan perspektif dalam peliputan berita. Seseorang bisa mengangkat isu dan memberikan perspektif berbeda yang mungkin diabaikan oleh media arus utama. Pendekatan ini berkontribusi pada pengembangan ruang lingkup isu-isu yang signifikan dalam masyarakat. Dengan memberikan kesempatan untuk menganalisis berita dan informasi dari berbagai sudut pandang, jurnalisme warga menawarkan pandangan yang lebih inklusif tentang peristiwa dan isu-isu yang dihadapi oleh masyarakat yang beragam.

Jurnalisme warga atau *Citizen Journalism* mengacu pada individu non-profesional dalam mengumpulkan data di lapangan terkait suatu peristiwa, serta menyusun, menulis, dan menyebarkan hasil liputannya melalui platform media sosial. Pada jurnalisme warga, seseorang bisa dianggap sebagai seorang jurnalis ketika mengkomunikasikan dan menyebarkan berita kepada publik secara global melalui tulisan. Informasi tersebut tidak disebarluaskan melalui saluran media massa resmi, melainkan melalui platform blog individu yang relevan atau situs-situs yang mengkhususkan diri dalam *Citizen Journalism*, termasuk forum berita daring dan komunitas *online* lainnya yang tersedia di berbagai situs web.

Perkembangan *Citizen Journalism* di Indonesia telah memperoleh perhatian signifikan di kalangan masyarakat, sejalan dengan meningkatnya jumlah pengguna internet yang terus tumbuh. Internet berfungsi sebagai platform utama bagi jurnalis warga untuk menerbitkan karya-karya mereka. Dengan memanfaatkan internet, *Citizen Journalism* mampu melakukan publikasi tulisan-tulisan mereka dalam waktu singkat dan tanpa biaya. Tulisan-tulisan inipun bisa kembali disebarakan oleh media massa seperti media televisi, koran dan radio yang tentunya sudah melalui beberapa tahapan verifikasi. Untuk sampai tahap disebarakan tentunya berita ini akan diolah terlebih dahulu dan mereka memiliki perspektif terkait kriteria kelayakan berita dari *Citizen Journalism* yang dapat dijadikan rujukan dalam pelaporan media massa. Salah satu lembaga penyiaran, yaitu Radio Serang Gawe FM, mengintegrasikan *Citizen Journalism* sebagai sumber informasi dalam penyusunan program-program siarannya. Penyiar di Radio Serang Gawe FM tidak serta merta mengutip atau menyiarkan berita dari *Citizen Journalism*, mereka secara cermat mempertimbangkan aspek kelayakan berita tersebut dan memiliki perspektif yang jelas mengenai kriteria yang harus dipenuhi agar *Citizen Journalism* dapat dijadikan sumber informasi di media radio tersebut. Berdasarkan informasi yang tersedia di saluran YouTube Radio Serang Gawe FM, stasiun radio ini merupakan lembaga multi-segmen yang dikelola oleh pemerintah dan berada di bawah naungan DiskominfoSatik Kabupaten Serang, Banten. Konten yang disajikan bertujuan untuk memberikan layanan informasi dan hiburan kepada masyarakat, mencakup berbagai aspek seperti pariwisata, pendidikan, pertahanan, sosial, ekonomi, politik, pembangunan, keamanan, dan keagamaan.

Radio Serang Gawe FM adalah radio LPPL (Lembaga Penyiaran Publik Lokal) yang beralamat di Jl. KH Abdul Fatah Hasan No.26, Sumurpecung, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten 42118. Radio Serang Gawe FM mencakup 9 kecamatan yang terdapat di Kabupaten

Serang dan salah satu Radio yang masih eksis di Serang dan memiliki pendengar setia yang selalu berpartisipasi dalam setiap program siarannya.

Radio Serang Gawe FM memiliki beberapa program dengan segmentasi yang berbeda, mulai dari dewasa hingga anak muda. Program Siaran Pagi, Obrolan Siang, Menjelang Sore, dan Sergaw Malam. Dari sekian banyak program yang ada di Radio Serang Gawe FM, peneliti tertarik untuk meneliti program Menjelang Sore dikarenakan program yang ditujukan untuk segala kalangan mulai dari dewasa dan anak muda, sumber beritanya pun lebih bervariasi dan mengambil sumber dari *Citizen Journalism*. Pada proses penyiaran berita, para penyiar umumnya melakukan pencarian berita melalui media sosial sebelum mengintegrasikannya ke dalam naskah siaran. Dalam program Menjelang Sore, Penyiar Radio Serang Gawe FM, sering mendapatkan informasi atau berita melalui sumber dari *Citizen Journalism* yang ada di media sosial. Kejadian- kejadian viral yang terjadi belakangan ini ataupun informasi dari Masyarakat Kabupaten Serang.

Penelitian ini berawal dari keresahan peneliti tentang kevalidan berita *Citizen Journalism* yang beredar di media sosial, apakah hal ini akan mempengaruhi kelayakan berita yang disiarkan oleh media radio jika memang sumbernya berasal dari *Citizen Journalism*?

Fenomena *Citizen Journalism*, di mana individu biasa dapat dengan mudah menyebarkan berita melalui media sosial dan platform *online*, telah mengubah lanskap media dan informasi. Dengan semakin mudahnya akses ke teknologi dan platform media sosial, *Citizen Journalism* telah menjadi fenomena yang mendominasi dalam distribusi berita. Hal ini menciptakan tantangan baru terkait validitas, akurasi, dan etika berita yang dibagikan oleh individu yang bukan jurnalis terlatih. Kredibilitas berita adalah aset berharga dalam industri media. Berita yang tidak terverifikasi dengan baik dapat merusak reputasi media dan menimbulkan keraguan pada informasi yang disajikan

Radio Serang Gawe FM, sebagai media tradisional, memiliki tanggung jawab untuk menyajikan berita yang terverifikasi dan akurat kepada pendengarnya. Namun, media ini juga harus beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan informasi digital dan mencari strategi yang efektif dalam melakukan verifikasi berita *Citizen Journalism*. Penyebaran berita yang salah atau tidak terverifikasi dapat memiliki dampak sosial yang signifikan, seperti memicu ketegangan sosial, konflik, atau ketidakpercayaan terhadap media, apalagi Radio Serang Gawe FM merupakan Radio milik Pemerintah Daerah.

Menjelang Sore adalah program siaran Radio Serang Gawe FM yang mengudara mulai pukul 13:00-16:00 WIB. Program ini merupakan program dengan segmentasi dewasa dan anak muda, berbeda dengan program Siaran Pagi, Menjelang Sore menyediakan informasi yang lebih ringan dan variatif tidak hanya soal Pemerintah Kabupaten Serang saja. Ada beberapa segmen yang berbeda rutin dilakukan setiap harinya yaitu, segmen pilih lagu, informasi, dan live Instagram. Pada segmen live Instagram biasanya membahas beragam tema, yaitu tema Otomotif, Bisnis dan UMKM, Pendopo Kabupaten, Mata Hukum, Jendela Dunia, Dunia Kampus dan Info Event. Segmen ini dilakukan Bersama dengan narasumber yang ahli di bidangnya, talk show dilakukan 30 menit setiap segmennya. Tak hanya itu saja selain membahas soal segmentasi, Siaran Sore juga membahas informasi viral dan hangat yang sumbernya berasal dari media sosial atau *Citizen Journalism*. Biasanya info viral yang sedang hangat selalu jadi favorit pendengar, ada beberapa pendengar yang merespon melalui media sosial Instagram @seranggawefm. Info viral ini biasanya berasal dari kiriman netizen dari media sosial atau unggahan netizen baik berupa tulisan dan video. Tak hanya itu biasanya di program Menjelang Sore juga memberikan informasi kiriman masyarakat Kabupaten Serang, karena Radio Serang Gawe FM merupakan radio milik pemerintah daerah Kabupaten Serang. Terkadang informasi *Citizen Journalism* yang beredar di media sosial belum cukup untuk memenuhi standar kelayakan berita dan

beberapa informasi terkadang tidak lolos dalam tahap verifikasi berita. Maka dari itu informasi ini tak serta merta langsung disiarkan namun melalui proses verifikasi terlebih dahulu kelayakan berita *Citizen Journalism*, dalam proses ini, penyiar Menjelang Sore dibantu dengan Asistant Produser untuk mencari informasi dan melakukan verifikasinya. Keakuratan berita yang dibagikan oleh warga atau Citizen Journasilm ini dapat menjadi perhatian serius, mengingat potensi tersebarnya informasi palsu atau tidak terverifikasi. Faktor inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian skripsi terkait “Strategi Radio Serang Gawe FM Dalam Melakukan verifikasi Kelayakan Berita *Citizen Journalism*”.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat ditemukan strategi yang sesuai bagi Radio Serang Gawe FM dalam mengatasi tantangan yang dihadapinya dalam melakukan verifikasi kelayakan berita *Citizen Journalism*, sehingga dapat menjaga kualitas berita, integritas media, dan kepercayaan masyarakat pada sumber berita terutama di program Menjelang Sore.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, berikut rumusan masalah utamanya:

1. Bagaimana strategi Radio Serang Gawe FM dalam melakukan verifikasi kelayakan berita *Citizen Journalism*?
2. Bagaimana Radio Serang Gawe FM menentukan jenis berita *Citizen Journalism* yang disiarkan di program Menjelang Sore?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, berikut merupakan tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui strategi Radio Serang Gawe FM dalam melakukan verifikasi kelayakan berita *Citizen Journalism*.
2. Mengetahui jenis berita *Citizen Journalism* apa saja yang disiarkan oleh Radio Serang Gawe FM.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi ilmiah, khususnya terkait strategi radio dalam melakukan verifikasi kelayakan berita *Citizen Journalism*. Selain itu dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya, khususnya bagi pengembangan pada jurusan komunikasi penyiaran islam di fakultas dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Praktis

Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi sebuah perkembangan tentang penelitian penyiaran khususnya terkait strategi radio dalam melakukan verifikasi kelayakan berita *Citizen Journalism*. Selain dapat menambah wawasan, diharapkan radio lokal milik pemerintah daerah seperti Radio Serang Gawe FM dapat menjadi suatu contoh dalam praktik *Citizen Journalism* di media penyiaran lokal maupun nasional. Penelitian ini diharapkan juga bisa menjadi bahan evaluasi untuk studi bagi mahasiswa komunikasi penyiaran islam, fakultas dakwah, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Skripsi yang diteliti oleh M. Fathur Rizky mahasiswa Universita Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, tahun 2018 dengan judul *Peran Citizen Journalism Terhadap Pemberitaan Kriminal di Instagram*. Metode yang diterapkan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Hasil wawancara menunjukkan bahwa peran *Citizen Journalism* pada pelaporan kasus kriminal di Instagram sangat signifikan, terutama bagi masyarakat yang membutuhkan akses cepat terhadap informasi mengenai kondisi Kota Medan dan sekitarnya. Aspek ini berkontribusi pada ketenangan dan kenyamanan masyarakat dalam memahami apa yang terjadi, alasan di baliknya, serta mekanisme terjadinya tindakan kriminal. Perbedaan dengan penelitian ini yakni teori yang diterapkan, pada penelitian terdahulu peneliti menerapkan teori model komunikasi

Osgood dan Schamm sedangkan peneliti menggunakan teori *Gatekeeping*, perbedaan juga terletak pada topik pembahasan di media sosial Instagram dan media komunikasi massa Radio dan lokasi penelitian yang berbeda, persamaannya adalah sama-sama membahas tentang *Citizen Journalism*.

2. Skripsi milik Fadhilah Korik Atul Insaroh, mahasiswi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020 Yang meneliti tentang Partisipasi *Citizen Journalism* Di Media Online Tribun Pekanbaru. Metode yang diterapkan pada penelitian ini yakni deskriptif kualitatif, yang melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa Tribun Pekanbaru menyediakan platform bagi jurnalisme warga melalui rubrik Citizen Report pada halaman *Citizen Journalism*, yang dirancang untuk menyalurkan aspirasi dan informasi yang relevan dari komunitas setempat. Dengan adanya platform untuk menyampaikan aspirasi jurnalisme warga, media online Tribun Pekanbaru kini menerbitkan antara 250 hingga 300 berita setiap tahunnya, yang khusus ditujukan untuk berita yang dikirim oleh jurnalisme warga. Perbedaan penelitian ini yakni membahas terkait Partisipasi *Citizen Journalism* di Media Online sementara itu pada penelitian ini membahas terkait stragi. Persamaan pada penelitian ini adalah peneliti membahas tentang *Citizen Journalism* dan perbedaannya terletak pada subjek dan objek yang berbeda.
3. Skripsi milik Rizal Nur Yahya, mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Fakultas Dakwah yang meneliti tentang Etika Pemberitaan *Citizen Journalism* Di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi, 2022. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, menerapkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Untuk analisis data, penelitian ini memanfaatkan kerangka teori yang

dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi langkah-langkah kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Metode validasi data yang diterapkan yaitu triangulasi sumber dan teknik. Temuan dari penelitian ini yakni: 1). Standar penilaian berita yang digunakan oleh pengelola untuk mengelola informasi didasarkan pada prinsip-prinsip jurnalistik serta pendekatan 5W+1H. Konsep dasar dari etika dalam jurnalisme merujuk pada moralitas, di mana etika berperan penting dalam memengaruhi penilaian mengenai baik atau buruknya suatu keputusan yang diambil oleh individu. Sebagaimana etika dalam pemberitaan, kelayakan suatu berita ditentukan oleh nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, yang berfungsi sebagai kriteria dan elemen pengukur terhadap fakta. Hal ini juga berlaku untuk pelaporan di Radio Bintang Tenggara 95,6 FM Banyuwangi. 2). Pengelola mengimplementasikan standar penilaian berita dengan menyesuaikan kriteria dan komponen yang berfungsi sebagai tolok ukur terhadap fakta yang disajikan dalam berita. Persamaan dengan penelitian ini yakni meneliti terkait *Citizen Journalism* di Radio namun perbedaannya yakni pada penelitian terdahulu meneliti tentang etika pemberitaan dan pada penelitian ini meneliti tentang strategi radio dalam melakukan verifikasi kelayakan berita.

F. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini terdiri atas Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, Tinjauan Pustaka dan Sistematika Penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini meliputi sub-bab dari Kajian Pustaka: Strategi, Radio, Kelayakan Berita dan *Citizen Journalism*. Pada bab ini juga membahas mengenai Teori *Gatekeeping* oleh David White Manning.

BAB III: GAMBARAN UMUM

Bagian ini berfokus mengenai metodologi-metodologi yang akan diterapkan pada penelitian ini. Pada bagian ini meliputi: Metode Penelitian, waktu penelitian, Lokasi Penelitian, Teknik Pengumpulan data, Analisa Data dan Wawancara.

BAB IV: TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

Bagian ini berisi data yang sudah ditemukan mengenai bagaimana strategi Radio Serang Gawe FM dalam melakukan verifikasi kelayakan berita *Citizen Journalism*.

BAB V: PENUTUP

Bab ini, terdapat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran penulis mengenai masalah yang diteliti.